

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media Video Bilangan Pecahan dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD*", dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video sebagai alat pembelajaran pada materi bilangan pecahan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi matematika kelas V SD, khususnya pada bilangan pecahan.

Dari analisis data pretest dan posttest, diperoleh hasil yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa media video efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep bilangan pecahan yang sebelumnya dianggap sulit dan abstrak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video memiliki kemampuan untuk mempermudah siswa dalam memvisualisasikan dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika, terutama pada materi yang kompleks seperti bilangan pecahan.

Selain itu, hasil wawancara dan observasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran matematika setelah menggunakan media video, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Guru juga mengungkapkan bahwa media video mampu menyampaikan materi secara

lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi bilangan pecahan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain durasi penelitian yang terbatas serta variasi kemampuan awal siswa yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan sampel yang lebih besar, durasi penelitian yang lebih panjang, serta penyesuaian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi bilangan pecahan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, integrasi media video dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat dianjurkan untuk memperbaiki pemahaman konsep yang sulit, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran matematika kelas V SD pada materi bilangan pecahan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan pembelajaran di masa mendatang

1. Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas media video dalam meningkatkan pemahaman siswa, disarankan agar guru lebih sering menggunakan media video dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini,

yang menggabungkan elemen visual dan audio, dapat membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak seperti bilangan pecahan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi pembelajaran dalam setiap sesi matematika.

2. Pelatihan bagi Guru dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Agar pemanfaatan media video dapat dilakukan secara optimal, disarankan agar pihak sekolah memberikan pelatihan kepada guru-guru, terutama di tingkat pendidikan dasar, terkait penggunaan teknologi pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan menggunakan media video secara efektif, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran yang dapat menambah kualitas pengajaran.

3. Pengembangan Video Pembelajaran yang Lebih Menarik dan Interaktif

Untuk meningkatkan efektivitas video pembelajaran, guru dan pengembang media diharapkan berinovasi dalam pembuatan video yang lebih menarik dan interaktif. Penambahan elemen seperti quiz, animasi yang dinamis, dan penjelasan langkah-langkah penyelesaian masalah matematika dapat memperdalam pemahaman siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Video yang interaktif akan membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, diharapkan penggunaan media video dalam pembelajaran matematika dapat lebih dioptimalkan, sehingga dapat

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, menumbuhkan minat belajar, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dimiliki beberapa produk yang dikembangkan, diantaranya:

1. Sampel yang Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas di SD Negeri Tritih Wetan 01 dengan jumlah siswa yang terbatas, yaitu 30 siswa. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Penelitian dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai efektivitas media video dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

2. Durasi Penelitian yang Singkat

Durasi penelitian yang terbatas hanya pada satu semester menyebabkan waktu implementasi media video dalam pembelajaran juga terbatas. Dengan durasi yang lebih panjang, penelitian dapat mengukur efektivitas jangka panjang dari penggunaan media video, serta memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai dampaknya terhadap pemahaman dan motivasi siswa dalam berbagai konteks pembelajaran.

3. Variasi Kemampuan Awal Siswa

Meskipun telah dilakukan pretest untuk mengukur pemahaman awal siswa, penelitian ini tidak sepenuhnya memperhitungkan perbedaan kemampuan awal siswa dalam memahami materi bilangan pecahan. Variasi dalam kemampuan siswa dapat mempengaruhi hasil posttest, sehingga disarankan

untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan faktor ini secara lebih mendalam, seperti dengan menerapkan analisis data berdasarkan kelompok kemampuan siswa.

Dengan memperhatikan keterbatasan tersebut, penelitian ini memberikan dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan dapat memperhitungkan variabel-variabel yang lebih luas

